

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum BAZNAS Kota Cilegon

###### a. Latar Belakang Berdirinya BAZNAS

Zakat merupakan rukun islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syari'at agama islam. Hukum zakat adalah wajib untuk setiap muslim yang telah terpenuhinya syarat- syarat tertentu. Perintah berzakat berlandaskan pada Al- Qur'an surat At Taubah ayat 103 yang artinya

*“Ambilah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'amu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Menengar Maha Mengetahui”*.<sup>1</sup>

Kepada siapa zakat itu disalurkan dan siapa yang menyalurkan dijelaskan oleh Allah dalam Al Qur'an surat At Taubah ayat 60 yang artinya

*“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang – orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana”*.<sup>2</sup>

Anjuran Islam tentang zakat adalah perintah Allah SWT, Yang diwahyukan Kepada Rosul-Nya, Muhammad

---

<sup>1</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama R.I, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, 203.

<sup>2</sup>Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama R.I, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, 196.

SAW, yang berkaitan dengan konstalasi ekonomi umat dan berlaku sepanjang masa. Menegakan prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai pilar pembangunan ekonomi umat merupakan langkah yang sangat tepat. Salah satu upayanya adalah dengan mengefektifkan dan mengoptimalkan pengelolaan zakat, termasuk infaq dan shadaqah (ZIS).

(Baznas) dibentuk untuk mengelola ZIS secara professional. Selanjutnya, Baznas perlu memperkuat motivasi dan meningkatkan kepedulian umat agar bersama-sama berpartisipasi mengembangkan segenap aspek yang berkaitan dengan masalah ZIS.

**b. Visi**

Mewujudkan Baznas Kota Cilegon sebagai lembaga pengelola zakat yang amanah dan profesional.

**c. Misi**

- 1) Menciptakan masyarakat Kota Cilegon yang sadar zakat.
- 2) Memaksimalkan bantuan melalui dana ZIS, sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan secara terukur di Kota Cilegon.
- 3) Menjadikan Baznas Kota Cilegon sebagai model pengelolaan zakat di Banten.

**d. Motto**

“Melayani Muzakki, mengayomi Mustahik”

**e. Dasar Hukum**

- 1) UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

- 2) PP No. 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat.
- 3) Inpres No. 3 Tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat di Kementrian atau Lembaga, Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, BUMN dan BUMD melalui BAZNAS.
- 4) Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Privinsi.
- 5) Keputusan Dirjen Bimas Islam No. DJ.II/ 568 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Kabupaten/ Kota se-Indonesia.
- 6) Peraturan BAZNAS No. 01 Tahun 2014 tentang pedoman tata cara pengajuan, pertimbangan, pengangkatan/ pemberhentian pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/ Kota.
- 7) Peraturan BAZNAS No. 02 Tahun 2014 tentang pedoman tata cara pemberian rekomendasi izin pembentukan lembaga amil zakat.
- 8) Peraturan BAZNAS No. 03 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata kerja BAZNAS provinsi dan BAZNAS Kabupaten / Kota.
- 9) PERDA Kota Cilegon No. 4 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Zakat, Infak, Shodakoh.
- 10) SK Walikota Cilegon No 450 05/ Kep 58-BAZNAS/ 2015 Tanggal. 20 Januari 2015

## f. Struktur Pengurus BAZNAS Kota Cilegon

### a) Unsur Pimpinan

Ketua	: H Samsul Rizal, S.H, M.H
Wakil Ketua I	: Drs. K.H Alwani Nawawi
Wakil Ketua II	: Dra. H. Yayat Supriyadi, M. pd. I
Wakil Ketua III	: Drs. H. M. Idris Arba'in
Wakil Ketua IV	: Drs. H. Fajri Ali, M.M

### b) Unsur Pelaksana

Kepala Pelaksana	: M. Imron, SE, M.M
Bendahara	: Bukhori Muslim, S. Pd. I
Staff Adm & Keuangan	: Mawaddata Warahmah, S.sy
Staff SDM	: Nur'Aeni
Divisi Penghimpunan	: Epi Napi'ah
Staff Div.Penghimpunan	: Ahmad fitri Majid, SE
Divisi Pendistribusian	: Hj. Ismi Zurniah, S. Pd. I
Staff Div.Pendistribusian	: Surohman
Staff Div.Pendistribusian	: Hayatulloh Humaeny, S. Kom

## 2. Gambaran Umum Pelaku Usaha Mikro

### a. Tempat Tinggal dan Jenis Usaha

**Tabel 4.1 Daftar Pelaku Usaha Mikro 2014-2017**

NO	TAHUN	NAMA	Tempat Tinggal	Jenis Usaha
1	2014	Joni Adi	Jl. Perdamaian Kec Jombang	Warung Kopi
2	2014	Yunus	Jombang Wetan Kec. Jombang	Warungan
3	2014	Ahmad Edi	Jerang Ilir Kec. Cibeber	Jual Sembako
4	2014	Diana Ela Fandari	Jerang Barat Kec. Cibeber	Konter Pulsa

5	2015	Rt. Hayatin Nufus	Jl. Panglima Polim, Kp Periuk Kec. Jombang	Warungan
6	2015	Heri Kusnawan	Link. Telu Kec Jombang	Warungan
7	2015	Yohanes	Jombang Wetan Kec. Jombang	Warung Kopi
8	2015	Siti Hasanah	Jombang Wetan Kec. Jombang	Warung Pecel
9	2016	Hamdan	Jl. Perdamaian Kec Jombang	Dagang Sembako
10	2016	Harah	Pegantungan Baru Rt. 05/14 Kec. Jombang	Jualan Kue
11	2016	Jumiati	Jombang Wetan Kec. Jombang	Dagang Sembako
12	2016	Nasrullah	Jombang Wetan Kec. Jombang	Konter Pulsa
13	2016	Nismarteti	Jl. Panglima Polim, Kp Periuk Kec. Jombang	Warungan
14	2016	Siti Nurholis	Jl. Perdamaian Kec Jombang	Jual Gorengan
15	2016	Syamsiyah	Jl. Perdamaian Kec Jombang	Warung Nasi
16	2016	Tuti Kurniawati	Terate Udik Kec. Jombang	Warungan
17	2016	Astin Rukilah	Cikerut Kec Cibeber	Jual Gorengan
18	2016	Sulhiyah	Jerang Ilir Kec. Cibeber	Warung Nasi
19	2016	Sugono	Cidunak Kec. Cibeber	Jualan Bakso
20	2017	Rustandi / Ida F	Taman Warnasari Indah Rt.05/05 Kec.Citangkil	Bengkel Sepeda & Jual Kue Kering
21	2017	Suwartiningsih	Babakan Turi Kec. Pulo merak	Jual Sembako
22	2017	Mabruroh	Jl. Panglima Polim, Kp Periuk Kec. Jombang	Dagang Baju Anak
23	2017	Ayu Dita Rosalia	Link. Kubang Menyawak Kec. Citangkil	Dagang Sembako
24	2017	Maimanah	Jl. Perdamaian Kec Jombang	Warungan
25	2017	Leni Yuningsih	Link. Kubang Menyawak Kec. Citangkil	Warungan
26	2017	Asminah	Link. Pagebangan Cilegon	Warungan
27	2017	Ari Valentino	Link Medaksa Kec. Pulomerak	Warungan

28	2017	Aminah	Link Medaksa Kec. Pulomerak	Warungan
29	2017	Nani Suhartini	Link Medaksa Kec. Pulomerak	Warungan
30	2017	Muhibin	Link. Telu Kec Jombang	Warung Kopi
31	2017	Sunayati	Dukuh Malang Kec. Purwakarta	Warungan
32	2017	Hulman	Jombang Wetan Kec. Jombang	Warungan
33	2017	Sani'ah	Link Medaksa Kec. Pulomerak	Warungan
34	2017	Siti Nurholis	Terate Udik Kec. Jombang	Warungan
35	2017	Masdar	Ciwaduk Kec Cilegon	Warungan
36	2017	Samaniah	Pegantungan Baru Rt. 05/14 Kec. Jombang	Warungan
37	2017	Asni Darwati	Jombang Wetan Kec. Jombang	Warungan
38	2017	Slamet Ali Murtaja	Link Medaksa Kec. Pulomerak	Warungan
39	2017	Duriyawati	Link Rokal Kec. Jombang	Warung Kopi
40	2017	Marwiyah	Lebak Gebeng Kec. Cilegon	Warungan

*Sumber: BAZNAS Kota Cilegon*

#### **b. Hubungan antar sesama Pelaku Usaha Mikro**

Dari tabel 4.1 yaitu daftar pelaku usaha mikro yang menerima dana bergulir BAZNAS Kota Cilegon pada tahun 2014-2017, yang sudah mengajukan permohonan dan mendapatkan bantuan untuk modal usaha, dari tabel tersebut jumlah pelaku usaha mikro yang menerima dana bergulir sebanyak 40 (empat puluh) orang yaitu: di Kecamatan Jombang 22 (dua puluh dua) orang, Kecamatan Cibeber 5 (lima) orang, Kecamatan Pulomerak 6 (enam) orang, Kecamatan Citangkil 3 (tiga) orang, Kecamatan Cilegon 2

(dua) orang, Kecamatan Ciwandan 1 (satu) orang, Kecamatan Purwakarta 1(satu) orang.

Dilihat dari tempat tinggal pelaku usaha mikro yang paling banyak mendapatkan bantuan dana bergulir BAZNAS yaitu Kecamatan Jombang sebanyak 22 (dua puluh dua) pelaku usaha mikro. Karena jarak antara kantor BAZNAS Kota Cilegon dengan Kecamatan Jombang yang berdekatan sehingga masyarakat sekitar dengan mudah mengetahui informasi mengenai dana bergulir Bergulir Baznas untuk kepentingan usaha.

Hubungan antar pelaku usaha mikro dilihat dari tempat tinggal ada yang mengenal satu sama lain, sehingga mereka memberikan informasi mengenai dana bergulir yang terdapat di BAZNAS, dan dana tersebut digunakan untuk penambahan modal usaha. Sedangkan mereka yang tidak saling mengenal, mereka mencari informasi langsung ke BAZNAS Kota Cilegon mengenai dana bergulir BAZNAS untuk penambahan modal usaha.

Dilihat dari jenis kelamin pelaku usaha mikro yang mendapat bantuan dana bergulir BAZNAS pada tahun 2014-2017 yaitu : laki-laki 14 (empat belas) orang dan perempuan 26 (dua puluh enam) orang, dari data tersebut yang paling banyak menjadi pelaku usaha mikro adalah perempuan. Karena mereka ingin membantu perekonomian keluarga dengan membuat usaha mikro.

Dilihat dari jenis usaha mikro yang paling dominan adalah usaha warungan, jenis usaha tersebut banyak diminati

masyarakat karena dengan modal yang terjangkau dan sesuai untuk pelaku usaha mikro.

## B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder distribusi dana bergulir BAZNAS (x) diperoleh dari BAZNAS Kota Cilegon pada tahun 2014-2017. Data primer Kepuasan pelaku usaha mikro (y) diperoleh dari responden.

### 4.2 Data Dana Bergulir BAZNAS Tahun 2014-2017 Dan Hasil Angket

NO	TAHUN	NAMA	JML PINJAMAN (X)	HASIL ANGKET (Y)
1	2014	Joni Adi	1.000.000	52
2	2014	Yunus	1.000.000	38
3	2014	Ahmad Edi	2.000.000	53
4	2014	Diana Ela Fandari	2.000.000	53
5	2015	Hayatin Nufus	2.000.000	49
6	2015	Heri Kusnawan	2.000.000	51
7	2015	Yohanes	1.000.000	50
8	2015	Siti Hasanah	2.000.000	50
9	2016	Hamdan	2.500.000	52
10	2016	Harah	2.000.000	54
11	2016	Jumiati	2.500.000	53
12	2016	Nasrullah	2.000.000	54
13	2016	Nismarteti	1.500.000	49
14	2016	Siti Nurholis	1.500.000	49
15	2016	Syamsiyah	2.500.000	51
16	2016	Tuti Kurniawati	1.500.000	51
17	2016	Astin Rukilah	1.500.000	55
18	2016	Sulhiyah	2.500.000	52



19	2016	Sugono	1.500.000	50
20	2017	Rustandi / Ida F	2.500.000	54
21	2017	Suwarningsih	1.500.000	49
22	2017	Mabrurroh	2.000.000	37
23	2017	Ayu Dita Rosalia	2.000.000	51
24	2017	Maimanah	2.000.000	50
25	2017	Leni Yuningsih	2.000.000	50
26	2017	Asminah	2.000.000	51
27	2017	Ari Falentino	2.000.000	50
28	2017	Aminah	2.500.000	37
29	2017	Nani Suhartini	2.500.000	50
30	2017	Muhibin	2.000.000	38
31	2017	Sunayati	700.000	37
32	2017	Hulman	2.500.000	49
33	2017	Sani'ah	2.000.000	51
34	2017	Siti Nurholis	2.000.000	53
35	2017	Masdar	2.500.000	50
36	2017	Samaniah	2.000.000	48
37	2017	Asni Darwati	2.000.000	48
38	2017	Slamet Ali Murtaja	2.000.000	49
39	2017	Duriyawati	2.000.000	48
40	2017	Marwiyah	2.500.000	50

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Wawancara**

Dana bergulir di BAZNAS Kota Cilegon adalah dana yang berasal dari dana infak, kemudian dari dana infak tersebut dipinjamkan kepada pelaku usaha atau sering disebut dengan mustahik yang mengajukan permohonan pinjaman modal untuk melanjutkan atau menambahkan pemodalannya.

BAZNAS kota Cilegon dalam meminjamkn modal bergulir memiliki syarat-syarat tersendiri karena yang dipinjam adalah dana umat yang otomatis peminjamnya harus mengembalikannya. Sehubungan dengan hal tersebut syarat-syarat untuk mendapatkan pinjaman dari BAZNAS Kota Cilegon yaitu sebagai berikut :

- a. Surat permohonan ( menyertakan tandatangan istri/ suami/ wali )
- b. Fotocopy KTP Suami/ Istri
- c. Fotocopy KK
- d. Surat keterangan tidak mampu ( asli dan terbaru )
- e. Denah rumah atau usaha
- f. Rincian anggaran biaya
- g. Dokumentasi
- h. Mengisi form surat pernyataan

Selanjutnya setelah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, bantuan dana bergulir pun tidak langsung diberikan pada saat pengajuan dilakukan, namun akan ada tindak lanjut dari pihak BAZNAS Kota Cilegon yaitu mendatangi langsung tempat tinggal masyarakat (*survai*) apakah layak atau tidak untuk mendapatkan modal bergulir tersebut.

Setiap pembayaran harus dicicil sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Lama pengembalian tergantung jumlah besarnya uang yang dipinjamkan, misalnya pelaku usaha atau *mustahik* meminjam sebesar Rp. 1.500.000 maka jangka waktu yang ditentukan yaitu 12 (dua belas) bulan. Cicilan pun

dilakukan oleh pihak *mustahik* yang harus datang sendiri ke BAZNAS Kota Cilegon, disini pihak BAZNAS dapat melihat kemajuan atau kemunduran *mustahik* dalam usaha yang digelutinya. Pembayaran dana bergulir ini tidak dikenakan bunga, jadi pelaku usaha tidak terbebani dengan pembayaran yang bisa bertambah.

BAZNAS Kota Cilegon bukan hanya memberikan modal berupa uang saja, akan tetapi materi-materi usaha untuk menjadi wirausaha yang baik dan jujur dalam usahanya dan juga motivasi-motivasi semangat yang diberikan agar usaha tersebut bisa berkembang dan mampu bertahan meski banyak pesaing. Dalam memberikan materi tersebut pelaku usaha biasanya berkumpul di BAZNAS Kota Cilegon dalam pertemuan pertama diberikan bantuan dana bergulir.<sup>3</sup>

## **2. Hasil Kuesioner**

Berikut adalah hasil kuesioner yang disebarakan kepada penerima Dana Bergulir BAZNAS (responden).

---

<sup>3</sup>Muhammad Imron, *Wawancara di BAZNAS Kota Cilegon*, pada tanggal 11 juli., 2017, pukul 09:00 WIB.

**Tabel4.3 Hasil Kuesioner Variabel Y**

<b>No</b>	<b>kuesioner Kepuasan Pelaku Usaha Mikro</b>															<b>JUMLAH</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	
<b>1</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	52
<b>2</b>	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	1	1	3	38
<b>2</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	53
<b>4</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	53
<b>5</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3	49
<b>6</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	4	51
<b>7</b>	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	50
<b>8</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	50
<b>9</b>	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	52
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	54
<b>11</b>	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	53
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	54
<b>13</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	49
<b>14</b>	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	49
<b>15</b>	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	51
<b>16</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	51
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	55
<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	52

<b>19</b>	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	2	3	3	50
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	54
<b>21</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	49
<b>22</b>	3	3	2	4	2	3	3	1	4	3	2	3	1	1	2	37
<b>23</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	51
<b>24</b>	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	50
<b>25</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	50
<b>26</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	51
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	50
<b>28</b>	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	37
<b>29</b>	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	50
<b>30</b>	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	1	2	1	1	1	38
<b>31</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	1	1	37
<b>32</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	4	49
<b>33</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	51
<b>34</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	53
<b>35</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	50
<b>36</b>	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	48
<b>37</b>	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	1	3	48
<b>38</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	1	3	49
<b>39</b>	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	48
<b>40</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	2	4	50

### 3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai uji persyaratan untuk mengetahui apakah data yang akan dipakai untuk menguji hipotesis merupakan data yang valid atau tidak. Untuk itu data yang telah didapat, harus diuji validitasnya terlebih dahulu. Dalam uji validitas ini, item pertanyaan yang dianggap valid adalah  $r$  hitung  $>$   $r$  table.

Berikut ini hasil uji validitas variabel pemberdayaan ekonomi pelaku usaha mikro yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pelaku Usaha Mikro (Y)**

NO	Pertanyaan	R hitung	Rtabel	Keterangan
1	Item 1	0,552	0,312	Valid
2	Item 2	0,461	0,312	Valid
3	Item 3	0,419	0,312	Valid
4	Item 4	0,409	0,312	Valid
5	Item 5	0,587	0,312	Valid
6	Item 6	0,615	0,312	Valid
7	Item 7	0,618	0,312	Valid
8	Item 8	0,462	0,312	Valid
9	Item 9	0,420	0,312	Valid
10	Item 10	0,396	0,312	Valid
11	Item 11	0,411	0,312	Valid
12	Item 12	0,340	0,312	Valid
13	Item 13	0,548	0,312	Valid
14	Item 14	0,411	0,312	Valid
15	Item 15	0,450	0,312	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 16.0*

Dari data di atas terdapat 15 item angket, setelah dihitung menggunakan SPSS 16.0 diketahui semua item angket valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini.

#### 4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* dari variabel tersebut lebih besar dari 0,60 atau 60%. Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel kepuasan pelaku usaha mikro yang telah digunakan dengan menggunakan SPSS 16.0:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas  
Kepuasan Pelaku Usaha Mikro**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	15

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 16.0*

Setelah diproses dengan SPSS 16.0, maka dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kepuasan pelaku usaha mikro adalah 0,722 atau 72,2%. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut ternyata diatas 0,60 atau 60% maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk variabel tersebut adalah reliabel untuk memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

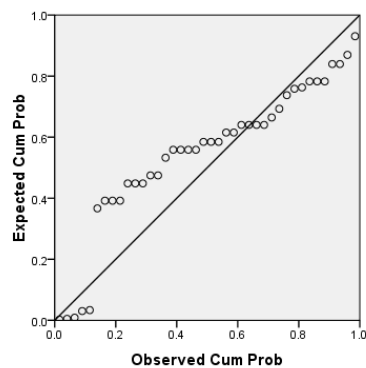
## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi pada variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai nilai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data suatu model regresi dapat diidentifikasi dari grafik *normal P-P plot*. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kepuasan Pelaku Usaha Mikro



*Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 16.0*

Dalam grafik *normal P-P plot* terlihat data hampir mengumpul di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan variabel memiliki data yang normal. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini layak



menggunakan statistik parametrik, seperti : uji t dalam pembahasannya.

## 6. Analisis regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel bebas tunggal yang disebut X dengan variabel terikat yang disebut Y. Satu analisis yang membantu analisis regresi sebelum melakukan visualisasi data. Metode ini setidaknya dapat memberikan arahan tentang hubungan yang terjadi antara dua variabel.<sup>4</sup>

Rumus analisis regresi linier sederhana.

$$Y' = a + Bx + \epsilon_i$$

Dari Hasil olah data di SPSS 16.0 di peroleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.055	3.233		13.629	.000
Distribusi Dana Bergulir BAZNAS	2.623E-6	.000	.254	1.620	.113

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelaku Usaha Mikro

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 16.0*

Dari output data di atas maka dapat diketahui Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + \epsilon_i$$

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* ( Bandung : Alfabeta, 2012), 260

$$Y = 44.055 + 2.623 + \varepsilon_i$$

- a. angka konstanta dari unstandardized coefficients sebesar 44.055 ketika distribusi dana bergulir BAZNAS 0 maka Kepuasan pelaku usaha mikro bertambah sebesar 2.623.
- b. Dimensi distribusi dana bergulir BAZNAS berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 2.623 artinya apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan kepuasan pelaku usaha mikro sebesar 2.623.

## 7. Uji Analisis Koefisien Korelasi (R)

Ujianalisis koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan anantara variabel indepen dengan variabel dependen.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 <sup>a</sup>	.065	.040	4.73573

a. Predictors: (Constant), Distribusi Dana Bergulir BAZNAS

b. Dependent Variable: Kepuasan Pelaku Usaha Mikro

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,254 terletak pada interval koefisien 0,20-0,399 yang berarti tingkat hubungannya rendah.

## 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dalam proses mendapatkan nilai  $R^2$  yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi tidak baik.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 <sup>a</sup>	.065	.040	4.73573

a. Predictors: (Constant), Distribusi Dana Bergulir BAZNAS

b. Dependent Variable: Kepuasan Pelaku Usaha Mikro

Sumber: Hasil Pengolahan Data, SPSS 16.0

Dari hasil perhitungan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,065 atau 0,65% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh distribusi dana bergulir BAZNAS terhadap kepuasan pelaku usaha mikro sebesar 0,65% sisanya (100%-0,65%) sebesar 99,35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 9. Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara distribusi dana bergulir

BAZNAS terhadap kepuasan pelaku usaha mikro. Berikut hasil uji t disajikan dalam tabel.

**Tabel 4.9 Hasil Uji-T**

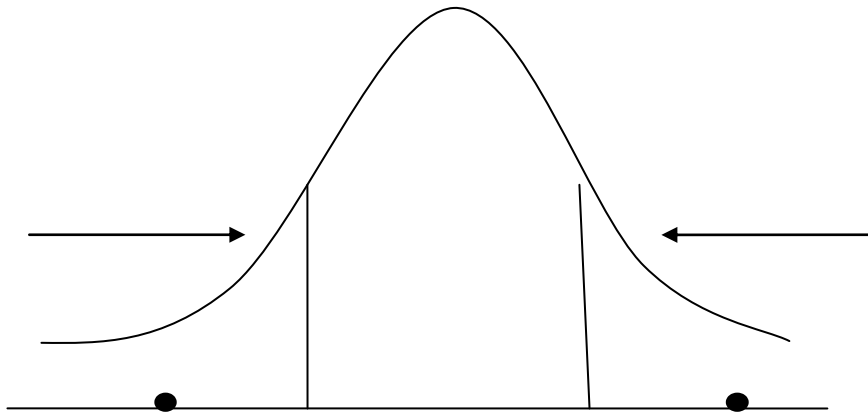
Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.055	3.233		13.629	.000
Distribusi Dana Bergulir BAZNAS	2.623E-6	.000	.254	1.620	.113

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelaku Usaha Mikro

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS ver 16,0 diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,113 dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , karena nilai sig (2-tailed) sebesar 0,113 > (lebih besar) dari 0,05 maka tolak  $H_a$  dan terima  $H_0$  artinya secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel (Y), artinya distribusi dana bergulir BAZNAS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pelaku usaha mikro.

Untuk mengetahui kedudukan  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$  dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.2**  
**Penerapan Uji Dua Pihak**



Daerah berpengaruh · daerah tidak berpengaruh daerah berpengaruh

1.685                      1.620                      -1.685

Pada gambar tersebut, terlihat bahwa nilai  $T_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Karena nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1.620 < 1.685$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara distribusi dana bergulir BAZNAS (X) terhadap kepuasan pelaku usaha mikro (Y).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini yang berjudul :*“Pengaruh Distribusi Dana Bergulir BAZNAS Terhadap kepuasan Pelaku Usaha Mikro”*, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara distribusi dana bergulir BAZNAS terhadap kepuasan pelaku usaha mikro. Yang di lihat berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan dimana t hitung dengan nilai sebesar 1.620 lebih kecil dari < t tabel 1.685 maka disimpulkan tidak ada pengaruh antara distribusi dana bergulir BAZNAS terhadap kepuasan pelaku usaha mikro.
2. Besarnya pengaruh distribusi dana bergulir BAZNAS terhadap kepuasan pelaku usaha mikro sebesar 0,065 atau 0,65% . Yang dilihat berdasarkan besarnya R Square sebesar 0,065 atau 0,65% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh distribusi dana bergulir BAZNAS terhadap kepuasan pelaku usaha mikro sebesar 0,65% sisanya (100%-0,65%) sebesar 93,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan bebarapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi lembaga pengelolaan zakat maupun masyarakat khususnya bagi penulis sendiri sebagai berikut:

### 1. Lembaga Pengelola Zakat

- a. Dana yang terkumpul di BAZNAS Kota Cilegon harus dipandang sebagai amanah yang harus dikelola dan didistribusikan untuk kemaslahatan umat.
- b. BAZNAS Kota Cilegon diharapkan menambah alokasi dana untuk program pemberdayaan ekonomi yang bersifat produktif, agar para pelaku usaha mikro (*mustahik*) kedepannya bisa menjadi muzaki.

### 2. Masyarakat

Diharapkan kepada seluruh umat islam untuk mengeluarkan zakat sesuai yang telah ditentukan oleh syariat islam. Zakat ialah untuk mensucikan harta dan jiwa, karena sebagian harta yang kita miliki terdapat harta orang lain.